

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media merupakan salah satu alat penunjang di dalam menentukan keberhasilan dari proses belajar mengajar, Hal ini dapat kita lihat ketika seorang guru melakukan kegiatan proses belajar mengajar disekolah. keberadaan media di dalam proses belajar mengajar akan sangat menunjang semangat, rasa ingin tahu, dan memotivasi dalam diri siswa untuk lebih giat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Disamping media sebagai penunjang proses belajar mengajar, guru juga harus bisa melihat dan memahami setiap karakter masing – masing siswa yang ada di dalam kelasnya, karena kita ketahui di dalam satu kelas terdapat 30 siswa disitu juga terdapat 30 karakter siswa yang harus di pahami oleh seorang guru. Misalkan, ada seorang guru yang sedang melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan media sebagai proses awal untuk melihat rasa keingintahuan para siswa dengan apa yang ingin ia ajarkan. Langkah awalnya guru akan memberikan intruksi kepada seluruh siswa untuk melihat sebuah gambar “seorang anak yang memakai tas”, ketika semua siswa fokus pada gambar tersebut pada saat itulah pasti antara siswa yang satu dengan siswa yang lain akan memiliki pemahaman yang berbeda – beda dari apa yang mereka amati, ada yang mengatakan kalau gambar itu adalah gambar seorang anak yang akan

pergi ke sekolah karena ia sedang menggunakan tas, ada pula yang mengatakan kalau itu adalah gambar seorang anak yang ingin pergi piknik, dan ada juga yang berpendapat bahwa itu adalah gambar seorang anak yang akan pergi berbelanja ke mall. Hal inilah yang dapat menunjukkan bahwa peran media dapat membawa pengaruh yang sangat besar dalam hal memberikan stimulus (sebuah gambar) hingga siswa itu memberikan respon yang bermacam – macam terhadap gambar yang dilihatnya, Dari situlah guru dapat melihat pula dengan adanya media siswa sangat termotivasi didalam belajarnya.

Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa. Hamalik 1986 dalam Arsyad, (2013:19).

Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal – hal lain yang dapat di tangkap melalui alat indera. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan. Thorndike dalam Asri Budiningsih, (2005 : 21).

Namun, kekurangan media akan sangat berdampak pada semangat belajar yang dimiliki oleh siswa, hal itu di karenakan media LCD yang ada di sekolah tersebut belum bisa sepenuhnya di gunakan oleh seluruh siswa

karena kondisinya yang hanya ada pada ruangan – ruangan tertentu seperti perpustakaan dan laboratorium. Maka dari itu guru – guru yang ingin menggunakan media LCD dalam proses belajar mengajar harus menyesuaikan tempat atau ruangan tersebut. Jadi pada ruangan laboratorium guru – guru yang biasa menggunakan media LCD dalam proses belajar yaitu guru – guru yang mengajar hanya mata pelajaran Biologi, Kimia, dan Fisika sedangkan pada ruangan perpustakaan media LCD hanya digunakan untuk pertemuan – pertemuan khusus. sebelum pemakaian media LCD guru hanya berfokus pada media seperti papan tulis dan buku paket pelajaran untuk melakukan proses belajar mengajar, tanpa melihat kondisi siswa saat ini. Kadang ketika guru menyuruh siswa untuk membaca buku paket guru tidak menyadari kalau siswa tersebut jenuh dan bosan saat membaca buku karena tidak memahami apa yang ia baca. Begitu pula ketika guru menyuruh siswa untuk memperhatikan di depan kelas saat guru menggunakan media papan tulis sebagai media untuk membelajarkan siswa, guru tidak menyadari ketika ia menulis akan terjadi hal – hal seperti, ada siswa yang memperhatikan, ada siswa yang kurang memperhatikan, bahkan ada yang tidak fokus sama sekali dengan apa yang di tulis oleh guru itu terkait dengan karakter yang dimiliki siswa berbeda – beda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal itu yang dapat menjadikan siswa malas dalam belajar karena siswa merasa tidak ada sesuatu yang istimewa untuk di pahami.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Bongomeme guru hanya menggunakan media papantulis dan buku paket mata pelajaran untuk membelajarkan siswa. Keberadaan buku paket sebagai media bantu pembelajaran ternyata belum meningkatkan hasil belajar secara optimal. Dimana siswa hanya akan membaca buku paket yang diberikan sesuai perintah guru, kemudian diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada didalamnya. Dalam situasi seperti ini selain membosankan siswa dalam proses belajar ternyata akan berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan hal ini maka diperlukan media lain selain menggunakan media papan tulis dan buku paket. Salah satu media pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan keberhasilan siswa dan memotivasi belajarnya adalah media pembelajaran LCD (Liquid Crystal Display).

Sehingga penulis bermaksud mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media LCD Terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bongomeme“**.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian di atas dapat memberikan gambaran tentang masalah – masalah yang ditemui dilapangan dalam proses belajar mengajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bongomeme yang khususnya pada pelajaran Ekonomi. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka di turunkan identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a) Guru hanya menggunakan media papan tulis pada mata pelajaran ekonomi dalam proses belajar mengajar. (seperti guru pada mata

pelajaran Ekonomi , Bahasa Inggris, Agama, Penjasokes, Bahasa Indonesia, Kesenian, dan Matematika).

- b) Munculnya kejenuhan atau rasa bosan pada siswa dan tidak termotivasinya siswa saat proses belajar mengajar. Jumlah keseluruhan siswa 30 siswa per kelas, siswa yang jenuh / bosan saat proses belajar berlangsung ada 10 orang, sementara siswa yang sering keluar / masuk kelas ada 5 orang.
- c) Tidak menguat minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi, Dari kondisi jumlah siswa 30 orang yang kurang memiliki minat belajar pada mata pelajaran ekonomi yakni ada 15 orang.
- d) Hasil belajar siswa kurang optimal pada mata pelajaran ekonomi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media LCD terhadap motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bongomeme?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran LCD Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bongomeme".

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk memperoleh pengalaman penelitian dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang penggunaan media LCD terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bongomeme.

1.5.2 Manfaat Praktis.

Dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah terutama kepada para guru dalam pengembangan proses pembelajaran khususnya menciptakan suasana nyaman dalam proses belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan positif terhadap penelitian lain yang tertarik dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dan aktivitas belajar siswa.